

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk dijadikan sebagai pendekatan penelitian didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, yakni mengenai sejauh mana peranan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 9 Bandung. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2010: 4) yaitu penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, tetapi belum terungkap penyelesaiannya, oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana peranan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 9 Bandung, sehingga peneliti memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara rinci, baik itu berupa kata-kata, gambar, maupun perilaku, dan tidak dituangkan berupa bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan metode ini untuk memperlihatkan keberadaan suatu fenomena yang ada, misalnya dengan menggunakan sensus, sosial ekonomi penduduk, potensi pendidikan, dan yang lainnya.

Disini peneliti menggunakan metode deskriptif. Dipilihnya metode deskriptif ini dikarenakan sesuai dengan fokus penelitian yaitu metode pembelajaran diskusi yang digunakan disekolah akan mampu menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki tentang fokus penelitian.

Sedangkan bentuk metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Menurut Best yang dikutip oleh Sukardi (2004 : 57). Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya

Penggunaan metode penelitian deskriptif analitis digunakan peneliti dengan maksud untuk menggambarkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Menurut Nasution (2003:5), Metode deskriptif analisis juga dilakukan karena peneliti mengambil

masalah atau memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian serta tidak mengutamakan angka-angka statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai peranan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran Pkn di SMP Negeri 9 Bandung.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi (2004:53) bahwa yang dimaksud dengan lokasi penelitian/tempat penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Adapun penelitian ini berlokasi di SMPN 9 Bandung. Lokasi penelitian dilakukan di SMP tersebut dengan alasan sebagai berikut:

- a. SMPN 9 Bandung merupakan salah satu SMPN yang terkenal dikota Bandung.
- b. Lokasi SMPN 9 Bandung yang cukup bisa dikatagorikan dekat dengan perkotaan sehingga wawasan baik itu peserta didiknya maupun para guru akan lebih luas.

2. Subjek Penelitian

Menurut Nasution (2003:32) mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah sumber penelitian yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposif dan bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PKn dan siswa kelas VIII dengan alasan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana peranan metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dengan berkomunikasi dimana komunikasi tersebut dilakukan dengan cara dialog secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana definisi wawancara yang dikemukakan oleh Moleong, (2010: 186) bahwa wawancara adalah:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan peranan model pembelajaran kooperatif untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran PKn yang dilakukan oleh siswa dan guru.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek dalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 106), observasi ialah:

Alat pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang kehidupan sosial dan diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.

Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai peranan metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PKn.

3. Studi dokumentasi

Melalui studi dokumentasi, banyak data mengenai peserta didik yang sudah dicatat dalam beberapa dokumen, seperti daftar buku induk, buku raport, surat-surat keterangan, dan sebagainya.

Menurut Danial, E. dan Wasriah, N (2009) Studi dokumentasi adalah mengumpul-kan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi

sesuai dengan masalah penelitian, seperti data statistik, grafik, gambar, data penduduk, data peserta didik, dan sebagainya.

4. Catatan Lapangan

Peneliti membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan tentang segala sesuatu yang diamati selama penelitian berlangsung. Bodgan dan Bikle mengemukakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif Lexy J. Moleong (2007: 153).

D. Prosedur Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan peneliti dapat efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Maka peneliti mengacu pada prosedur penelitian yang terbagi kedalam dua tahapan penelitian, diantaranya:

1. Persiapan penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebagai tahap awal dalam proses penyusunan adalah mempersiapkan agar penelitian berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan beberapa judul untuk disepakati oleh Tim Pertimbangan Penulisan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Setelah judul disepakati, peneliti mengajukan proposal kepada Tim Pertimbangan Penulisan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

- c. Proposal penelitian tersebut diseminarkan dihadapan tim dosen penguji untuk mendapatkan koreksi, masukan sekaligus perbaikan hingga mendapatkan pengesahan serta persetujuan dari ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang selanjutnya direkomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pra penelitian (observasi awal) yang berguna untuk melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah dalam pembelajaran di kelas serta untuk mengetahui sejauh mana kondisi lapangan yang sesungguhnya untuk dijadikan objek penelitian. Dalam hal pelaksanaannya penelitian ini melakukan beberapa kegiatan yang diantaranya ialah:

- a. Peneliti langsung datang ke lokasi penelitian yakni SMP Negeri 9 Bandung, kemudian peneliti mendatangi guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengatur jadwal observasi dengan guru yang bersangkutan.
- b. Setelah diperoleh kesepakatan mengenai jadwal observasi, peneliti melakukan observasi kelas untuk melihat langsung proses pembelajaran PKn dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif yang sedang berlangsung di kelas VIII.1.

- c. Setelah proses pembelajaran berakhir, peneliti dan guru Pendidikan Kewarganegaraan membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran curah pendapat yang sebelumnya diamati.

Setelah melakukan pra observasi, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam tahap persiapan penelitian ialah:

- 1) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan ditandatangani oleh Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UPI yang dilengkapi dengan proposal penelitian yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, kwitansi SPP, fotocopy kartu tanda mahasiswa (KTM) yang kemudian digabungkan kedalam satu map.
- 3) Setelah itu menyerahkan surat tersebut kepada Badan Administrasi dan Keuangan dengan dilengkapi proposal penelitian yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, kwitansi SPP, fotocopy kartu tanda mahasiswa (KTM) yang kemudian digabungkan kedalam satu map.
- 4) Permohonan izin penelitian dari Rektor Universitas Pendidikan Indonesia UPI Bandung diproses.
- 5) Menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Rektor Universitas pendidikan Indonesia Bandung kepada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat.

- 6) Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung Barat mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Bandung dengan tembusan Dinas pendidikan Kota Bandung.
- 7) Kepala sekolah SMP Negeri 9 Bandung memberikan izin untuk mengadakan penelitian di kelas VII.

Setelah izin diperoleh, peneliti melanjutkan dengan pihak responden (siswa dan guru PKn) di SMP Negeri 9 Bandung. Disamping itu, peneliti tidak lupa mempersiapkan berbagai instrument yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan sebagainya. Selanjutnya setelah semua dipersiapkan sesuai dengan perencanaan antara peneliti dengan guru PKn maka penelitian siap untuk dilaksanakan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

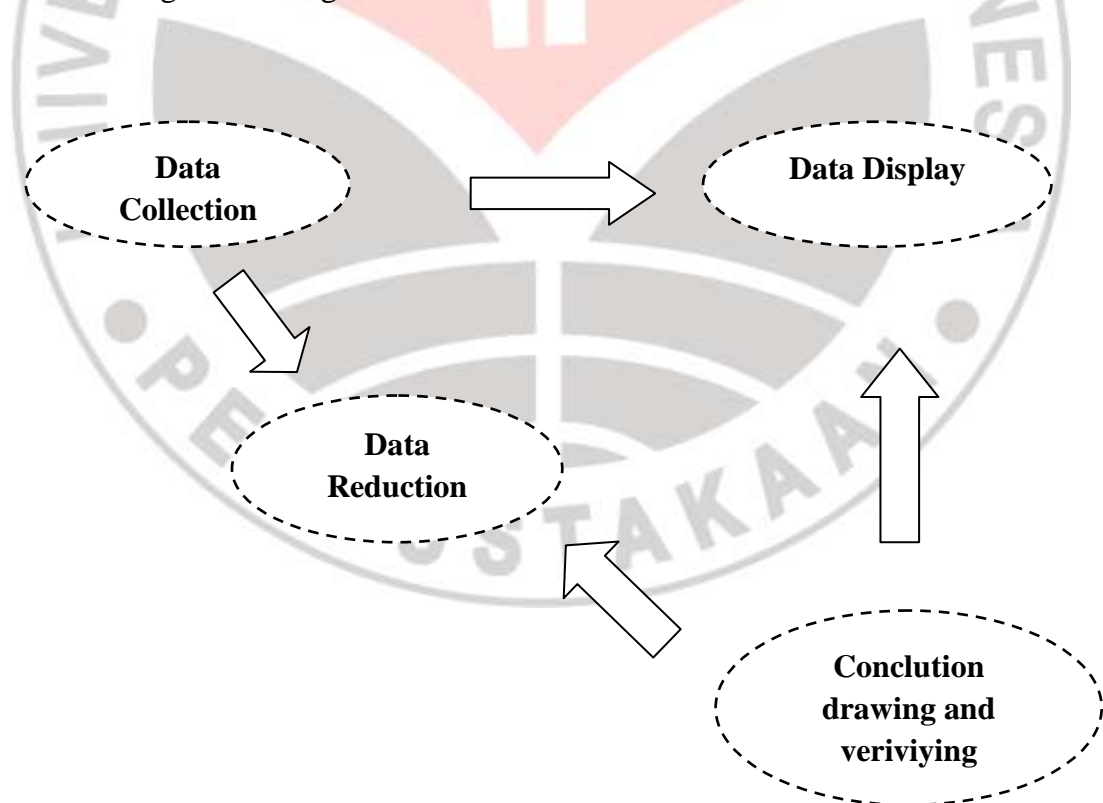
Menurut Moleong (2007 : 280) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Menurut Mahsun (2006 : 222), dalam penelitian kualitatif yang mendasarkan diri bukan pada paradigma metodologis deduktif, tetapi induktif.

Suatu paradigm yang bertitik tolak dari yang khusus ke yang umum, bukan dari yang umum ke yang khusus seperti yang terjadi pada deduktif. Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (incidence) yang terjadi dilapanagan.

Analisis kualitatif terlihat keterpaduan anantara tahap penyediaan data dengan tahap analisis data sebagai suatu yang bersifat melingkar (siklus). Mulai dari penyusunan data ke dalam pola-pola, kategori, fokus, tema, atau permasalahan tertentu, sampai pada upaya melakukan display data dan membuat generalisasi Mahsum (2006 : 245). Mahsum menggambarkan urutannya sebagai berikut :

Bagan 3.1 Mengenai analias data menurut Mahsum



Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2008 : 243), mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a) Teknik reduksi data

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklarifikasikan sesuai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang akan direduksi adalah perkembangan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PKn.

b) Teknik display (penyajian data)

Penyajian data berupa teks naratif, matriks, garfik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagain tertentu dan kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c) Teknik kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga yaitu yaitu upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal

penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian (2008:345).

